

Yuso Akhirnya Rebut Kemenangan Pertama

Contributed by benny
Monday, 05 March 2007
Last Updated Monday, 05 March 2007

Jakarta, Kompas - Tuan rumah tim putra Yogya Yuso Tomkins akhirnya memetik kemenangan pertama pada Sampoerna Hijau Voli Proliga 2007. Pada partai penutup seri kedua di GOR Ull, Sleman, Yogyakarta, Minggu (4/3), M Zainuddin dan kawan-kawan mengalahkan Bandung Tectona Pakuan, 3-0 (25-23, 25-17, 27-25).

Kemenangan relatif mudah ini sungguh melegakan para pendukung Yuso yang memenuhi bangku penonton. Sehari sebelumnya, mereka terpaksa pulang dengan kekecewaan karena tim pujaan mereka ditaklukkan pasukan muda Surabaya Samator, 1-3. Pada seri pertama di Bandung, Yuso juga menyerah dari Jakarta Sananta, 1-3.

Seperti diberitakan situs bolavoli.org, Yuso tampil lebih baik dari penampilan mereka sebelumnya. Kerja sama pemain senior seperti quicker Zainuddin dan spiker Andri Widiatmoko dengan rekan-rekan muda mereka berjalan baik. Adapun Tectona kembali bermasalah dengan emosi para pemain mereka.

"Para pemain senior mudah emosi, sehingga para pemain muda terpengaruh. Mereka jadi bermain jelek sebagai sebuah tim," ujar Pelatih Tectona Jeffrey C Walandauw.

Kemenangan pertama juga diraih tim putri pendatang baru Surabaya Bank Jatim. Kehadiran dua pemain asing asal China, Zhu Lijun dan Lai Ping, membawa mereka mengalahkan Gresik Petrokimia, 3-0 (25-20, 25-15, 25-19).

Kemenangan ini cukup mengejutkan karena Petro, finalis tahun lalu, adalah unggulan teratas menyusul mundurnya juara musim lalu Bandung Art Deco Bank Jabar. Apalagi, mereka juga telah diperkuat kembali oleh pemain terbaik Proliga 2006, Chen Jing, dan rekan senegaranya asal China, Zhao Jing.

Namun, yang terjadi berlawanan dengan perkiraan. Zhu dan Lai begitu dominan di depan net, dan berulang kali gebukan smes keduanya menghasilkan angka bagi Bank Jatim. Apalagi, mereka didukung para pemain berpengalaman seperti setter Lilin Lindawati, libero Anna Yohana, serta dua spiker nasional Rianita Panirwan dan Ratih Puspita.

"“Kita sudah perkirakan hasilnya akan lebih positif karena Pelatih Huang Miancheng sekarang sudah didampingi penerjemah. Komunikasi menjadi lebih baik, dan semua instruksinya sampai ke pemain," kata Manajer Bank Jatim Edi Rusianto.

"“Saya juga merasa ada perubahan dengan kehadiran Zhu dan Lai. Kami jadi lebih kuat," kata Rianita, kapten Bank Jatim.

Pada partai lain, favorit juara putra Surabaya Samator memetik kemenangan kedua dari tiga pertandingan dengan mengalahkan Jakarta Sananta, 3-0 (25-23, 30-28, 25-21).

"“Materi pemain Sananta sebenarnya lebih baik daripada tahun lalu. Namun, mereka bermain dengan pola cepat yang justru menjadi keunggulan tim kami," ujar Manajer Samator Hari Trisnardjo.

sumber: kompas